



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Rabu, 24 Juni 2020

Kami Laporkan data per Hari Rabu Tanggal 24 Juni 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 46.779 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 317 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.322 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 250 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 206 orang
 2. PDP Dirawat : 13 orang
 3. PDP Meninggal : 31 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 1 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 30 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 13 orang

 2. Dirawat = 13 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 8 orang
 - RSUD Suradadi : 1 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 4 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 1

 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

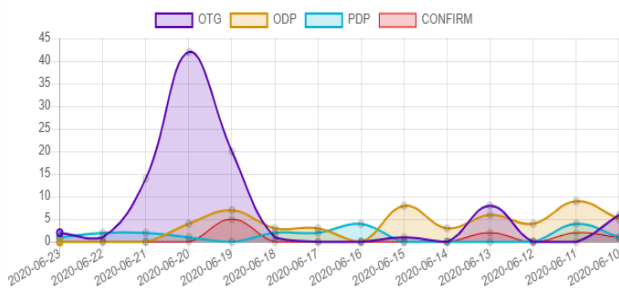
- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	4
2	RSUD Suradadi	0
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	3
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	3
7	RS Harapan Sehat	1
8	RS Moga Pernalang	0
TOTAL		13

PP (Pelaku Perjalanan) TOTAL 46.779 SELESAI: 46.621 PANTAUAN: 158	OTG (Orang Tanpa Gejala) TOTAL 317 SELESAI: 218 PANTAUAN: 99	ODP (Orang Dalam Pantauan) TOTAL 1.322 SELESAI: 1.295 PANTAUAN: 27	PDP (Pasien Dalam Pengawasan) TOTAL 250 SEMBUH: 206 DIRAWAT: 13 MENINGGAL: 31	CONFIRM TOTAL 30 SEMBUH: 13 DIRAWAT: 13 MENINGGAL: 4
---	--	--	---	--

Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari



Informasi

Data Update : Selasa, 23 Juni 2020

PDP Baru : 1, PDP Meninggal : 1, ODP Baru : 0, ODP Selesai Pemantauan : 4, OTG Baru : 2, ODP Selesai Pemantauan : 3

Kasus Confirm Positif Covid-19 yang di Isolasi mandiri di rumah dengan alasan pertimbangan kondisi sehat, klinis baik, tidak ada tanda gejala dan keluhan kesehatan, masih anak-anak, serta untuk meminimalisir resiko ter-infeksi silang dengan penyakit lain jika dirawat di RS.

1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	1	0	0	0	0	0
BUMIJAWA	0	3	1	0	0	0	0
BOJONG	0	9	3	1	1	0	0
BALAPULANG	0	25	5	0	1	0	0
PAGERBARANG	26	0	3	0	0	2	0
LEBAKSU	89	8	4	1	1	0	0
JATINEGARA	0	0	1	1	0	0	0
KEDUNG BANTENG	0	1	3	0	1	0	0
PANGKAH	0	3	4	4	2	0	0
SLAWI	0	6	0	1	4	4	1
DUKUHWARU	0	5	1	1	1	0	0
ADIWERNA	4	26	0	1	2	0	1
DUKUHTURI	5	1	2	0	0	2	0
TALANG	7	1	0	0	0	1	1
TARUB	0	0	0	2	0	3	0
KRAMAT	16	3	0	1	0	0	1
SURADADI	11	0	0	0	0	0	0
WARUREJA	0	5	0	0	0	1	0

Informasi PDP Di Rawat

RS Harapan Sehat	1
RS Mitra Siaga	3
RSI PKU Muhammadiyah	3
RSUD Dr. Soeselo	4
RSUD Kardinah	2

Informasi Confirm Positif Di Rawat

Isolasi Mandiri	1
RS Harapan Sehat	4
RSUD Dr. Soeselo	8

UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

DINAS DAKOP UKM KABUPATEN TEGAL SELAMATKAN UMKM DITENGAH PANDEMI COVID 19.

Slawi- Pemkab Tegal dalam rangka menuju masyarakat yang aman dan tetap produktif di sektor UKM/Usaha Kecil Menengah di masa Pandemi virus *Covid 19*, terus berinovasi membuat berbagai kebijakan perlindungan dan pemulihan ekonomi bagi UMKM yang terdampak pandemi Virus Corona.



Melalui Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Salah satu upaya yang dilakukan adalah Program pemberdayaan UKM/usaha kecil menengah di bidang Wira usaha Catering dan Snack, Batik dan warung makan, usaha produk sambel pecel dll. Dalam upaya penyelamatan agar tidak tenggelam dalam tekanan terpaan pandemi Covid 19, Program lainya yaitu Kebijakan ASN dianjurkan untuk membeli produk lokal Tegal.

Upaya tersebut diwujudkan dengan dikeluarkannya surat edaran Bupati Tegal, mulai pejabat eselon II hingga bawahnya rata-rata belanja Rp 100 ribu sampai minimal Rp 25 ribu per bulan. "Kalau secara nasional ada gerakan bangga dengan produk dalam negeri, maka Kabupaten Tegal punya gerakan bangga dengan produk lokal Tegal

Demikian disampaikan Dra Suspriyanti MM Kepala Dinas Dagkop dan UKM Kabupaten Tegal dalam acara Talkshow Bincang Kreatif yang disiarkan secara Live di Studio Radio Slawi FM dan kanal Youtube pemkab Tegal pada Selasa 23 Juni 2020.

Menurut Suspriyanti, mengutip dari data BPS jumlah UMKM di Kabupaten Tegal ada 140.042 orang pada 2019 dengan 17 jenis bidang usaha, seperti kerajinan, logam dan industri lainnya. Sementara, kerajinan jenis olahan ada 26 ribu.

Suspriyanti meyakini, di masa pandemi UMKM justru bisa bertahan seperti halnya krisis tahun 1998. "Apalagi pengembangan industri UMKM juga sudah menjadi program unggulan Kabupaten Tegal."

Kebiasaan lain di masa pandemi ini, lanjut Suspriyanti, Pemkab Tegal mengeluarkan surat No. 050/677/2020 tanggal 1 April 2020 perihal Penangguhan Angsuran pinjaman yang ditujukan ke perbankan tentang relaksasi kredit bagi UMKM guna memberi insentif ekonomi bagi pelaku UMKM dan informal. Dengan begitu mereka tetap dapat berproduksi dan beraktivitas, sekaligus tidak melakukan PHK..

"Perihal penangguhan angsuran ke bank dan juga keringanan kredit. agar usaha tetap berjalan Hal ini tinggal proaktif-nya UMKM untuk mengajukan ke bank yang bersangkutan, Kredit itu terinci baik kredit perbankan maupun jasa keuangan nonbank. Relaksasi yang diberikan bisa berupa penundaan cicilan sampai satu tahun dan penurunan bunga." kata dia.

Menurut Suspriyanti, ada pola bisnis yang berubah di tengah pandemi ini, yakni pemanfaatan media digital untuk promosi dan distribusi penjualan guna mengurangi tatap muka..

Karena itu, pihaknya juga menyediakan sarana promosi UMKM melalui media sosial dan online. "Silakan masukkan produk harga dan uraian singkat jenis produk yang dijual melalui akun FB kantor kami <https://web.facebook.com/disdagkopukmkabtegal/i>,"ujarnya

Pada saat pandemi covid -19 pemerintah provinsi Jawa Tengah telah memberikan kepercayaan ke pada pemerintah kabupaten Tegal dengan jumlah 44 UKM masker dengan produksi 362.091 masker. Dan kabupaten Tegal mendapatkan bantuan Masker dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah provinsi Jawa Tengah dengan Total 63.500 masker .” Pungkasnya (DiskominfoKab.Tegal/Ew).

OBYEK WISATA DI KAB. TEGAL SEGERA DIBUKA UNTUK UMUM

Slawi, Cakrawalanews.com – Dalam status kuning di masa covid-19 bukan berarti setiap desa dalam posisi kuning. Untuk tingkat Kecamatan hanya ada 3 indikator yaitu Merah, Kuning dan Hijau. Kesemuanya itu tergantung keseriusan tiap daerah. Kalau indikatornya kuning atau hijau tidak ada alasan untuk tidak memberikan ijin dibukanya kegiatan wisata tersebut asalkan seluruh pelaku wisata harus sesuai SOP dan patuhi aturan protokol kesehatan.

Hal itu diungkapkan Wakil Bupati Tegal Sabilillah Ardie di Hotel Grand Dian Slawi dalam rapat, persiapan tatanan normal baru yang produktif dan aman terkait akan dibukanya obyek wisata di Kab. Tegal selama Pandemi Covid-19.

Hadir dalam kesempatan itu Wakil Bupati Tegal Sabilillah Ardie, Suharinto Plt. Kadinporapar, perwakilan Satpol PP. Perwakilan Dinperindag, perwakilan Dikop UMKM, Agus Budiyanto (PHRI) Perhimpunan Hotel dan Restoran Kab. Tegal, Riyanto (ASITA), Lukas Hartono UPTD Purin, Para tokoh pelaku usaha wisata Kab. Tegal, para Pokdarwis se Kab. Tegal dan para Kades yang mengelola Obyek wisata.

Dibagian lain Wakil Bupati Tegal mengatakan, harus ada kesepakatan dari para pelaku usaha wisata. Dan melaporkan secara periodik kondisi pengunjung kepada gugus tugas covid-19. “Masa percobaan pembukaan selama dua minggu selanjutnya akan dievaluasi lebih lanjut. Dan hanya diperbolehkan tamu lokal saja warga Kab. Tegal” ujar Sabilillah Ardie.

Setelah uji coba selama dua minggu akan diteruskan pada tahap ke II selama satu bulan. Dengan tetap terbatas tamu lokal. Setelah berhasil melalui tahap II maka akan diteruskan masuk tahap II dengan diijinkan menerima tamu dari luar Kab Tegal. Dengan tetap pada daerah tersebut masuk kategori kuning atau hijau.

Segala sesuatu menurut Wabup, harus sesuai dengan aturan Perda No. 8 tahun 2020 tentang penyakit menular dan setiap pelanggar akan dikenakan sanksi. “Pesan dari Bupati Tegal juga pada intinya Kab. Tegal harus kondusif dan aman. Oleh karena harus ada kordinasi antar UPTD sehingga dalam menentukan kebijakan tidak terjadi miss komunikasi” ungkap Ardie

Dibagian akhir Ardie menuturkan dalam waktu dekat direncanakan digelar simulasi pembukaan Wisata Guci Kab. Tegal pada hari Kamis 25 Juni 2020. “Ditahap awal pembukaan menghadirkan tamu internal jajaran Forkompinda Kab. Tegal sekaligus melakukan pengecekan kesiapan dari pengelola OW Guci” pungkasnya. (Dasuki)



Sumber foto: Setneg



KEMENKES RI

1

Prakondisi yang ketat dengan sosialisasi kepada masyarakat yang dilakukan secara masif mengenai

protokol kesehatan

2

Perhitungan yang cermat dalam mengambil kebijakan berdasarkan

data dan fakta di Lapangan dan berkoordinasi dengan Gugus Tugas



sehatnegeriku.kemkes.go.id



Kementerian Kesehatan RI



Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Rabu, 24 Juni 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.